

# **EDUKASI PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA SEBAGAI SOLUSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik)**

Aminin, Erfiana Febrianti, Anisa Kusniawati, Ajizah Innes Alisyah, Anita Romadhan Heri Ningrum, Adinda Dwiki Cahyaningrum

Universitas Muhammadiyah Gresik

[erfianafebrianti@gmail.com](mailto:erfianafebrianti@gmail.com), [anisakusnia20@gmail.com](mailto:anisakusnia20@gmail.com), [innesajizah@gmail.com](mailto:innesajizah@gmail.com), [anitaromadhan@gmail.com](mailto:anitaromadhan@gmail.com),  
[adindadwiki@gmail.com](mailto:adindadwiki@gmail.com)

## **Korespondensi**

Aminin

### **Abstrak :**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pembukuan akuntansi sederhana bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Terbatasnya pemahaman tentang akuntansi yang dianggap rumit sehingga mengakibatkan masyarakat sebagai pelaku usaha masih minim dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan sosialisasi pembukuan akuntansi sederhana diadakan sebagai sarana untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM karena ketidakpahaman tentang akuntansi dan laporan keuangan.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan edukasi melalui sosialisasi, publikasi bentuk laporan keuangan, serta diskusi tanya jawab seputar pembukuan akuntansi sederhana. Kegiatan ini diberikan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik guna sebagai bekal informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan dapat menjadi sebuah informasi dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan maka hal ini sangat penting untuk diterapkan meski oleh pelaku UMKM karena dapat mewujudkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Akuntansi Sederhana, Laporan Keuangan, UMKM

### **Latar Belakang**

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia adalah dengan mendirikan wirausaha karena dengan adanya wirausaha akan menciptakan masyarakat yang mandiri dan membuka peluang untuk pelaku usaha karena mampu menarik keuntungan sari peluang yang diciptakan. Perkembangan tren wirausaha menjadikan UMKM memiliki peran yang semakin penting. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diberbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu roda penggerak perekonomian rakyat yang semestinya berjalan dan dapat menunjang perekonomian dimasa yang akan datang. UMKM adalah usaha yang tidak pernah ada matinya dan bisnis yang tahan banting. Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberikan solusi bagi para pencari kerja karena skala pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan para pencari kerja (Tjan &

Shaleh, 2020).

Hal ini bisa dibuktikan dengan masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia yang hampir mencapai 10 juta jiwa. Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal (Hapsari dkk, 2017). UMKM dianggap sebagai penyelamat perekonomian sehingga diharapkan mengalami perkembangan secara berkelanjutan. Hingga kini dalam praktiknya masih banyak kendala yang dijumpai sehingga eksistensinya terkadang rendah (Indra, 2019).

Prospek Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengalami perkembangan dan kemajuan apabila memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan yang handal. Semakin kompleks dan terinci suatu kegiatan

operasional usaha yang dijalankan, maka sangat penting menerapkan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu tahap pengelolaan keuangan dengan menggunakan siklus akuntansi. Siklus akuntansi dapat diartikan sebuah proses akuntansi yang terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi ekonomis suatu kegiatan usaha. Tujuan laporan keuangan diharapkan sebagai informasi yang berguna bagi pihak internal atau eksternal suatu organisasi untuk mengambil keputusan dalam menilai dan mengevaluasi kinerja dan kondisi suatu kegiatan usaha.

Desa Leran adalah salah satu desa dari 23 Desa di Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Desa Leran mendapatkan julukan sebagai desa terluas dari seluruh desa di Kecamatan Manyar dengan luas wilayah 12,67 Km persegi atau 1.365,24000 (ha) dan total penduduk mencapai 5.193 jiwa (laki – laki sebanyak 2.666 jiwa dan perempuan sebanyak 2.527 jiwa). Sebagian besar masyarakat Desa Leran sudah mampu menyelesaikan sekolah dengan riwayat pendidikan dijenjang pendidikan wajib belajar 12 tahun yaitu SD, SMP, SMA. Secara umum, mayoritas mata pencaharian dari masyarakat Desa Leran teridentifikasi dalam beberapa bidang pekerjaan yaitu sebagai PNS, TNI, Pedagang, Petani / Pekebun, Petambak, Nelayan dan juga beberapa yang berwirausaha seperti usaha kios kecil dan usaha lainnya (Leran, 2020).

Berdasarkan survey yang dilakukan, banyak ditemui masalah – masalah yang dihadapi pelaku usaha mikro di Desa Leran, Kecamatan Manyar yaitu dalam hal pencatatan keuangan usaha. Para pelaku usaha tersebut cenderung mengabaikan atau bahkan belum menyadari pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan pembukuan yang benar dan rapi sehingga sebagian besar usaha mereka belum memiliki laporan keuangan sehingga sulit untuk mengidentifikasi setiap aktivitas keuangan yang mengalir dalam usaha yang dijalankan (Jenji dkk, 2018). Padahal dengan adanya pembukuan, pelaku usaha dapat mengetahui sehat atau tidaknya jalan usaha dan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri.

Informasi pembukuan akuntansi sederhana mempunyai peranan penting yang ditujukan untuk membantu mencapai keberhasilan usaha dan menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu komponen

pembukuan akuntansi didalamnya adalah laporan keuangan yang mutlak harus dimiliki oleh usaha mikro jika ingin mengembangkan usahanya (Widhiastuti, 2019). Oleh karena itu, usaha mikro sangat membutuhkan pembukuan sederhana yang dirancang untuk kebutuhan manajemen usaha mikro itu sendiri.

Beberapa permasalahan yang muncul dan dibutuhkan penyelesaian antara lain: 1) Kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pelatihan penyusunan laporan keuangan, 2) Keterbatasan pemahaman tentang pembukuan akuntansi sederhana, 3) Kurangnya kesadaran bahwa laporan keuangan hal yang penting bagi UMKM, 4) Anggapan bahwa proses akuntansi itu rumit.

Dengan melihat dan menyadari akan permasalahan tersebut, melalui kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu memberikan pengetahuan terkait pembukuan akuntansi dengan dilakukan pelatihan, penyuluhan atau sosialisasi, pendampingan dan media sederhana tentang pentingnya pembukuan akuntansi sederhana dalam usaha mikro. Dan mampu memberikan motivasi kepada pelaku usaha untuk menjelankan kegiatan usaha atau berwirausaha secara profesional. Atas dasar latar belakang ini, maka judul yang diambil yaitu “Pembukuan Akuntansi Sederhana sebagai Solusi Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik”.

### **Metode Pelaksanaan**

Edukasi dan praktik akuntansi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 05 Maret 2021 yang dibagi beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, identifikasi permasalahan yang terjadi dalam UMKM Desa Leran dilakukan dengan observasi dan wawancara terlebih dahulu. Masalah yang ada menjadikan kegiatan ini sangat penting agar dapat memberikan solusi terbaik. Solusi yang terbaik dalam mengatur dan mengelola keuangan usaha adalah dengan terciptanya penyusunan laporan keuangan yang benar (Yanti & Nurhidayah, 2020). Kegiatan dalam tahap ini dimulai dengan melakukan penyusunan proposal kegiatan, diskusi oleh perwakilan usaha UMKM terkait masalah keuangan dan penyusunan laporan keuangan UMKM. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan selanjutnya bag UMKM Desa Leran.

Tahap kedua yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah pelaksanaan kegiatan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan pada tahap ini. Ada beberapa teknis yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya edukasi dalam pemaparan materi, praktik penyusunan laporan keuangan, dan tanya jawab. Metode pemaparan materi dilakukan dengan menjelaskan teori akuntansi dalam pembukuan sederhana seperti dasar – dasar akuntansi dan format laporan keuangan. Praktik penyusunan laporan keuangan dengan memberikan panduan maupun arahan dari sebuah peristiwa yang terjadi pada salah satu UMKM. Pada tahap ini peserta mendengarkan penjelasan dan mengikuti arahan yang disampaikan mulai dari pencatatan pada jurnal, penggolongan pada buku besar, pengikhtisaran pada neraca saldo setelah penyesuaian dan pelaporan yang memberikan informasi laba atau ruginya sebuah usaha.

Tahapan teknis selanjutnya adalah tanya jawab. Tujuan dari teknis tanya jawab ini dapat mengetahui dan menguji tingkat pemahaman peserta dalam menerima materi dan praktik. Kegiatan tanya jawab ini dapat menambah informasi yang sebelumnya masih belum difahami. Adapun bagi yang sudah memahami terbukti dapat menjawab sebuah pertanyaan yang sebelumnya telah disampaikan pada pemaparan materi maupun praktik. Pada teknis tanya jawab bagi yang telah bertanya maupun menjawab sebuah pertanyaan layak untuk mendapatkan penghargaan. Setelah tahap pelaksanaan maka dilanjutkan pada tahap sharing online. Masyarakat UMKM Desa Leran dapat berkonsultasi melalui via whatsapp maupun telepon seluler setelah berakhir kegiatan. Dengan tahap ini dapat memberikan kesempatan jika di lain hari UMKM memiliki sebuah masalah yang belum difahami. Tahap ini bermaksud tidak membatasi dalam pemahaman keuangan.

Memahami pembukuan akuntansi sederhana bagi para pelaku UMKM Desa Leran sebagai target pencapaian. Dengan kegiatan ini dapat mengetahui pembuatan laporan keuangan yang terorganisir berdasarkan SAK. Manfaat dalam pemahaman pembukuan akuntansi dapat menambah bekal penerapan pembuatan laporan dalam mengatur dan mengelola keuangan periode selanjutnya. Laporan keuangan UMKM dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan seperti investor dalam menanamkan modal, kreditor dalam memberikan pinjaman, pemerintah dalam pelaporan pajak UMKM (Firmansyah, 2019). Laporan keuangan yang terorganisir dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor, kreditor, maupun pemerintah sehingga adanya kerjasama dari orang lain dapat membuat usaha yang telah berjalan memiliki peluang untuk berkembang lebih besar.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil program kerja yang kami lakukan secara offline (tatap muka) mendapatkan respon yang cukup memuaskan. Sebelum melakukan sosialisasi dan edukasi, terlebih dahulu mensurvey terhadap pelaku usaha kecil yang berada di Desa Leran dengan cara berkeliling dan bertemu beberapa perwakilan dari peserta. Setelah masalah – masalah disampaikan kami dapat menyimpulkan kegiatan yang akan kami lakukan dalam program kerja. Survey dengan wawancara yang kami lakukan menggambarkan dari keadaan pelaku usaha kecil, menengah, maupun besar di Desa Leran. Program kerja sebuah pembukuan sangat penting dalam membantu keuangan agar dapat terorganisir sehingga dengan ini dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Tahap pertama kegiatan program kerja ini adalah dengan memberikan materi edukasi berupa slide powerpoint yang dijelaskan oleh pemateri yaitu mahasiswa program studi akuntansi. Materi yang diberikan berisi tentang pengertian dan pentingnya pembukuan akuntansi sederhana bagi pelaku usaha kecil (UKM), kemudian memberikan dan menjelaskan tata cara melakukan pembukuan akuntansi sederhana kepada peserta sosialisasi sehingga peserta mampu memahami secara mendalam cara menyusun pembukuan akuntansi sederhana. Pada tahap ini memberikan asistensi terhadap peserta tentang praktek sebuah kasus dari pencatatan sampai pada pelaporan.

Tahap selanjutnya, peserta sosialisasi diberikan waktu untuk bertanya tentang permasalahan yang terjadi dalam usahanya. Salah satu pertanyaan dari peserta sosialisasi yaitu Ibu Marni, beliau mengaku bahwa selalu mencampurkan uang usaha dengan uang pribadinya. Peserta sosialisasi terlihat sangat antusias dalam mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pertanyaan dan jawaban yang di sampaikan menjadi gambaran sejauh mana daya serap peserta setelah mendengarkan materi dan melakukan praktek. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa ingin memberi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pelaku usaha agar mengetahui bahwa melakukan pencatatan akuntansi sederhana bagi usaha yang dilakukan merupakan sangat penting dan banyak sekali manfaatnya.

Pencatatan akuntansi sederhana pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat mengontrol keuangan dan menekan biaya – biaya, kemudian dengan akuntansi sederhana juga bisa dapat mengetahui kondisi keuangan usaha. Sehingga pemilik usaha dapat mengetahui

apakah usaha yang telah dilaksanakan tersebut sudah memperoleh laba atau sebaliknya mengalami kerugian. Dari kegiatan sosialisasi ini ditemukan beberapa kendala yang salah satu kendalanya yaitu banyak yang tidak mengerti cara melakukan pembukuan baik melakukan manual ataupun berbasis teknologi. Beberapa usaha mengaku jika menggunakan teknologi seperti laptop ataupun komputer lebih rumit karena kebanyakan dari mereka yang kurangnya IPTEK. Pada tahap akhir, mahasiswa memberikan buku pedoman untuk digunakan panduan ketika melakukan pencatatan akuntansi sederhana pada usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Hasil kegiatan ini pelaku usaha menjadi paham dan mengerti bahwa penting dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana pada usaha baik itu usaha kecil, menengah, atau usaha besar. Pembukuan ataupun akuntansi merupakan suatu istilah yang memiliki makna sama dalam proses mengatur dan mengelola uang. Keduanya memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Penyampaian ilmu pengetahuan akuntansi tidak hanya kami sampaikan pada offline tetapi jika suatu saat ada sebuah masalah maka dapat berkonsultasi dengan via online.



Gambar 1. Edukasi dan sosialisasi pembukuan akuntansi sederhana



Gambar 2. Proses praktek akuntansi dan tanya jawab dengan para peserta



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan selesai

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Leran dilakukan dengan beberapa tahap

diantaranya yaitu tahap perencanaan dan tahap edukasi.

2. Tahap perencanaan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk menemukan permasalahan. Masalah yang ditemukan yaitu kurang pemahannya menyusun laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Leran.
3. Tahap edukasi dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang pembukuan akuntansi sederhana. Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan beberapa teknis yaitu dengan cara memaparkan materi, asistensi untuk praktik dari pencatatan hingga pelaporan dengan membagikan buku pedoman serta tanya jawab.
4. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Leran ini bagi pelaku UMKM adalah mereka menjadi paham dan mengerti betapa pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan bagi usahanya.
5. Saran dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlu adanya pendampingan dari akademisi ataupun pemerintah untuk mendukung keberlanjutan program ini sehingga hasil dari kegiatan ini dapat ditingkatkan dan berjalan dengan baik.

### Referensi

- Firmansyah & M. Elvin. (2019). *Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 57-63.
- Hapsari, dkk. (2017). *Model Pembukuan Sederhana bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang*. Jurnal Akuntansi, 4(2), 36-47.
- Indra. (2019). *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Laporan Keuangan*. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1-14.
- Gunaedi & Nastiti. (2018). *UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana*. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1).
- Leran. (2020). *Data Pokok Desa/Kelurahan Leran*. 2-5
- Tjan & Shaleh. (2020). *Penerapan Akuntansi Sederhana untuk Usaha Mikro Desa Sunggumanai Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa*. Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah, 2, 12-17.
- Widhiastuti, Kardiyem & Farliana. (2019). *Model Akuntansi Sederhana bagi UMKM Makanan Kota Semarang*. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan

Masyarakat), 3910), 165.  
Yanti & Nurhidayah. (2020). *Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana sebagai Solusi untuk Menyusun Laporan Keuangan*

*(Studi Kasus pada UD. Rian Arianto Farm)*. Jurnal Akuntansi. 9(2), 186-193.